



## Pengaruh Kompetensi Kewirausahaan Terhadap Keberhasilan Usaha pada UMKM

*Dian Herdiana Utama, Sulastri & Nur Asiah*

*Universitas Pendidikan Indonesia*

\*Correspondence: E-mail: [dhutama@upi.edu](mailto:dhutama@upi.edu)

### ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran, besar pengaruh dan pengaruh langsung maupun tidak langsung dari kompetensi kewirausahaan terhadap keberhasilan usaha. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dan verifikatif dengan pendekatan kuantitatif. Variabel yang menjadi endogen adalah keberhasilan usaha (Y), lalu penemuan dan pengejaran peluang (X1), keterampilan pengambilan resiko (X2) dan keterampilan manajerial (X3) menjadi variabel eksogen.. Populasi yang digunakan pada penelitian ini yaitu UMKM Keripik Pisang Bandar Lampung. Pengambilan sampel ini menggunakan metode Purposive sampling, dimana peneliti menentukan pengambilan sampel dengan cara menetapkan ciri-ciri khusus yang sesuai dengan tujuan penelitian sehingga diharapkan dapat menjawab permasalahan penelitian. Teknis analisis data verifikatif yang digunakan adalah analisi jalur (Path Analysis) dengan alat bantu program IBM SPSS Statistic 25.0 for Windows. Hasil temuan penelitian ini menunjukkan bahwa gambaran kompetensi kewirausahaan terhadap keberhasilan usaha berada pada kategori cukup baik. kompetensi kewirausahaan memiliki pengaruh positif dan signifikan secara simulatan terhadap keberhasilan usaha

### ARTICLE INFO

**Article History:**

*Submitted/Received: 12 Oktober 2023*

*First Revised: 25 Oktober 2023*

*Accepted: 25 November 2023*

*First Available online: 1 Desember 2023*

*Publication Date 1 Desember 2023*

**Keyword:**

Keberhasilan usaha;  
kewirausahaan; kompetensi  
kewirausahaan; UMKM

## 1. PENDAHULUAN

Kewirausahaan sangat penting karena dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi di suatu negara. Berwirausaha merupakan suatu hal yang sangat perlu dilakukan oleh masyarakat Indonesia saat ini. Transformasi ekonomi telah berpengaruh pada kelahiran usaha baru atau startup seiring dengan peningkatan teknologi dan infrastruktur telekomunikasi internet, (Lussier & Pfeifer, 2001). Masalah krusial yang dihadapi pemerintah adalah masalah kemiskinan, pengangguran dan pemerataan pendapatan. Salah satu persoalan sulit yang sering dihadapi pemerintah diberbagai negara adalah penyediaan kesempatan kerja bagi penduduknya. Beberapa faktor penyebab yang bersifat eksternal antara lain kekurangan tersediaan lapangan kerja, rendahnya pertumbuhan kesempatan kerja jika dibandingkan dengan pertumbuhan angkatan kerja, urbanisasi, pertumbuhan ekonomi yang rendah, serta kesenjangan ekonomi (Aryadi & Hoesin, 2022). Keterbatasan pengetahuan pelaku UMKM terhadap beberapa aspek dalam dunia bisnis seperti keuangan juga menjadi permasalahan yang serius. Kasus demikian terjadi karena sebagian pelaku UMKM masih menganggap masalah keuangan dan pencatatan tidak diperlukan bagi UMKM (Yustitia & Adriansah, 2022). Permasalahan yang dihadapi UMKM di Kota Bandar Lampung adalah UMKM yang kurang memperhatikan pengelolaan uang perusahaan sehingga menyebabkan kelangkaan harga operasional sekaligus menambah variasi produk. Masalah lain yang dihadapi UMKM di Bandar Lampung adalah konsumen yang beragam. Hal ini tidak berkembang karena pelaku UMKM jarang beriklan atau berpromosi secara langsung atau melalui media sosial. Untuk siap bersaing dan bertahan dalam dunia bisnis yang sangat kompetitif, UMKM harus memiliki akses ke sistem akuntansi dan e-commerce.

**TABEL 1.1**

### **DATA PRODUKSI BUAH PISANG DI PROVINSI LAMPUNG**

TAHUN	PRODUKSI (KUINTAL)
2021	11.232.397
2020	12.089.557
2019	12.095.445
2018	14.385.589

Sumber: Data Sekunder Web 2021

Provinsi Lampung sebagai daerah penghasil pisang maka keadaan ini dimanfaatkan oleh masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan perekonomian. Sama halnya dengan jenis buah lainnya buah pisang yang jika terlalu lama dibiarkan begitu saja maka dapat membusuk. Untuk mengatasi permasalahan buah pisang yang dapat membusuk maka masyarakat di Lampung mencari inovasi atau jalan keluarnya. Buah pisang agar lebih awet maka oleh masyarakat diolah kembali menjadi makanan lain seperti bolu pisang, pie pisang, dan yang paling populer serta sering ditemui di yaitu keripik pisang. Selain dapat

mengatasi permasalahan buah pisang yang dapat membusuk olahan buah pisang ini dapat menjadi alternatif pilihan bagi masyarakat untuk mengkonsumsi buah pisang dengan sensasi lain melalui jenis olahan pisang yang sangat beraneka ragam serta dapat meningkatkan nilai jual pisang itu sendiri. Bagi sebagian besar pengusaha UMKM, keberhasilan bisnis UMKM diukur dari pertumbuhan bisnis dan kinerja keuangan (Gyimah & Boachie, 2018). Jika mereka gagal mencapai kesuksesan bisnis bahkan setelah jangka waktu dan usaha yang lama, kepercayaan diri para pengusaha akan melemah dan memiliki sedikit motivasi untuk mempertahankan bisnis (Klimas et al., 2020). Usaha baru banyak yang menjiplak ide usaha yang sudah berkembang sehingga banyaknya persaingan antar beberapa usaha dalam lokasi penjualan yang sama. Keberhasilan usaha dapat diatasi oleh beberapa faktor yang terdiri dari modal usaha, pengalaman usaha, tingkat pendidikan, dan tenaga kerja, secara simultan berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha (Ratnasari, 2017), komitmen, pengalaman, keuangan, lokasi usaha, motivasi, dan kemampuan (Suarmawan, 2015), kompetensi kewirausahaan dan daya saing (Yustian et al., 2021), pengetahuan kewirausahaan, karakteristik kewirausahaan dan kompetensi kewirausahaan (Moelrine & Syarif, 2022), selanjutnya menurut (Marei et al., 2023) faktor yang mempengaruhi keberhasilan usaha yaitu kemampuan teknologi informasi dan kompetensi kewirausahaan, selanjutnya menurut (Pranowo et al., 2020) keberhasilan usaha dipengaruhi oleh kompetensi kewirausahaan dan kemampuan inovasi. Kompetensi kewirausahaan dapat mengatasi masalah UMKM khususnya dalam mengatasi keberhasilan suatu usaha, yang dimana dalam kompetensi kewirausahaan terdapat *communication skill*, adalah kemampuan seseorang dalam penyampaian sesuatu yang menjadi buah ide, pikiran, gagasan atau pesan kepada orang lain yang dilakukan secara efektif untuk menyampaikan tujuan yang dimaksud olehnya.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kewirausahaan mengenai pengaruh kompetensi kewirausahaan terhadap keberhasilan usaha (studi pada UMKM Keripik Pisang Bandar Lampung). Dalam penelitian ini terdapat dua variabel endogen dan eksogen. Variabel eksogen kompetensi kewirausahaan (X) dengan dimensi penemuan dan pengejaran peluang (X1), keterampilan pengambilan resiko (X2) dan keterampilan manajerial (X3). Variabel endogen nya yaitu keberhasilan usaha (Y) dengan dimensi keuangan, dimensi strategis dan dimensi manajemen operasional. Penelitian ini dilakukan pada jangka waktu penelitian kurang dari satu tahun, mulai dari Oktober 2023 – Desember 2023.

Penelitian ini adalah penelitian berjenis deskriptif dan verifikatif menggunakan metode explanatory survey. Jenis data dalam penelitian ini terdiri dari data umum yang berhubungan dengan kompetensi kewirausahaan terhadap upaya keberhasilan usaha pada UMKM Keripik Pisang Bandar Lampung, serta data masing-masing variabel yang dikaji, sedangkan sumber daya yang digunakan ada

dua, yaitu data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan angket.

Populasi dalam penelitian ini UMKM Keripik Pisang Bandar Lampung. Penelitian ini menggunakan analisis jalur (Path Analysis). Jumlah populasinya berjumlah 100 orang, dalam penelitian ini untuk menentukan jumlah sampelnya menggunakan teknik Purposive sampling dimana peneliti menentukan pengambilan sampel dengan cara menetapkan ciri-ciri khusus yang sesuai dengan tujuan penelitian sehingga diharapkan dapat menjawab permasalahan penelitian.

Untuk mengetahui layak atau tidaknya instrumen pengumpulan data yang akan disebar, perlu dilakukan tahap pengujian berupa pengujian validitas dan reliabilitas. Kebenaran data dapat dilihat dari instrumen pengumpulan data. Instrumen yang baik harus memenuhi dua persyaratan penting yaitu valid dan reliabel (Sekaran, 2003).

Pengujian validitas instrumen dilakukan untuk menjamin bahwa terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti, sedangkan uji reliabilitas dilakukan untuk mendapatkan tingkat ketepatan alat pengumpulan data yang dilakukan. Uji validitas dan reliabilitas pada penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan alat bantu software computer program SPSS.

Teknik analisis data verifikatif dalam penelitian ini digunakan untuk melihat pengaruh Kompetensi Kewirausahaan (X1) terhadap Keberhasilan usaha (Y). Teknik analisis data verifikatif yang digunakan untuk mengetahui hubungan korelatif dalam penelitian ini yaitu teknik analisis jalur (path analysis).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Terdapat hubungan secara simultan kompetensi kewirausahaan terhadap keberhasilan usaha. Hasil penelitian secara keseluruhan atau simultan menunjukkan bahwa kompetensi kewirausahaan (X1) mempengaruhi keberhasilan usaha dengan nilai R<sup>2</sup> sebesar sebesar 0,848 dan bila dipersentasekan sebesar 84,8% artinya pengaruh Kompetensi Kewirausahaan berada pada kategori Sangat Kuat (Sugiyono, 2017). Sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

**TABEL 1**  
**UJI HIPOTESIS SIMULTAN**

ANOVA*						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	10931,661	3	3643,887	174,154	,000 <sup>b</sup>
	Residual	1966,798	94	20,923		
	Total	12898,459	97			

Sumber : Hasil Pengolahan Data 2023

Hasil uji hipotesis secara keseluruhan (simultan) dapat dilihat pada Tabel 2 berikut

TABEL 2

## HASIL UJI HIPOTESIS SIMULTAN

Hipotesis Alternatif	F <sub>hitung</sub>	F <sub>tabel</sub>	Sig.	Keputusan	Kesimpulan
X <sub>1</sub> , X <sub>2</sub> , X <sub>3</sub> Berpengaruh Positif Terhadap Y	174,154	2,70	0,000	H <sub>0</sub> ditolak	Berpengaruh signifikan

Sumber : Hasil Pengolahan Data 2023

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa pengujian untuk uji F yang diambil dari Anova dengan tingkat probabilitas (Sig) = 0,000 karena  $Sig \leq 0,05$  dan  $F_{hitung} > F_{tabel}$  yaitu  $174,154 > 2,70$  maka keputusannya adalah H<sub>0</sub> ditolak, yang berarti bahwa secara keseluruhan (simultan) terdapat pengaruh positif antara Kompetensi Kewirausahaan terhadap Keberhasilan Usaha pada UMKM Keripik Pisang Bandar Lampung.

2. Terdapat hubungan secara parsial antara Kompetensi kewirausahaan (X) terhadap Keberhasilan Usaha.

Hasil penelitian secara simultan memberikan hasil yang signifikan, maka untuk mengetahui setiap variabel dengan adanya pengaruh atau tidak terhadap Keberhasilan Usaha. Berikut ini merupakan hasil pengujian yang dapat dilihat secara parsial pada Tabel 2 dengan menggunakan SPSS 25.0 for windows.

TABEL 3

## UJI HIPOTESIS PARSIAL

Model	Coefficients <sup>a</sup>					
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	26,203	3,046		8,603	,000
	Penemuan dan Pengejaran Peluang (X <sub>1</sub> )	,240	,070	,193	3,429	,001
	Keterampilan Pengambilan resiko (X <sub>2</sub> )	,257	,080	,196	3,226	,002
	Keterampilan Manajerial (X <sub>3</sub> )	,628	,060	,629	10,520	,000

a. Dependent Variable: Keberhasilan Usaha

Sumber : Hasil Pengolahan data 2023

Berdasarkan Tabel 3 Penemuan dan Pengejaran Peluang (X<sub>1</sub>) memiliki

nilai thitung > ttabel yaitu  $3,429 > 1,985$  dengan nilai probabilitas (Sig)  $0,001 < 0,05$  maka subvariabel ini dinyatakan berpengaruh signifikan terhadap variabel Keberhasilan Usaha (Y). Selanjutnya, Keterampilan Pengambilan Resiko (X<sub>2</sub>) memiliki nilai thitung > ttabel yaitu  $3,226 > 1,985$  dengan nilai probabilitas (Sig)  $0,002 < 0,05$  maka dimensi Keterampilan Pengambilan Resiko dinyatakan berpengaruh signifikan terhadap Keberhasilan Usaha (Y). Dan Keterampilan Manajerial memiliki nilai thitung > ttabel yaitu  $10,520 > 1,985$  dengan nilai

probabilitas (Sig) < 0,05 yaitu 0,000 maka dimensi Keterampilan Manajerial dinyatakan berpengaruh signifikan terhadap kinerja bisnis (Y).

3. Hubungan antara penemuan dan pengejaran peluang (X1) terhadap keberhasilan usaha (Y)

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui hipotesis secara signifikan pengaruh penemuan dan pengejaran peluang terhadap keberhasilan usaha yang diuji secara parsial Hasil pengujian ini dapat dilihat pada Tabel 4 berikut ini :

TABEL 4

**PENGUJIAN PARSIAL PENEMUAN DAN PENGEJARAN PELUANG(X<sub>1</sub>) TERHADAP KEBERHASILAN USAHA (Y)**

Hipotesis	Koefisien Jalur	t <sub>hitung</sub>	t <sub>tabel</sub>	Keputusan
X <sub>1</sub> berpengaruh terhadap Y	0,193	3,429	1,985	Ho ditolak

Sumber : Hasil Pengolahan Data 2023

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat penemuan dan pengejaran peluang mendapat perolehan nilai thitung (3,429) > t tabel (1,985), maka hipotesis Ho ditolak, artinya penemuan dan pengejaran peluang berpengaruh terhadap Keberhasilan Usaha. Dari perhitungan diatas nilai koefisien jalur didapat 0,193, berdasarkan tabel guilford nilai tersebut masuk kedalam kriteria sangat lemah. artinya penemuan dan pengejaran peluang berpengaruh sangat lemah terhadap Keberhasilan Usaha

4. Hubungan antara Keterampilan Pengambilan Resiko (X2) keberhasilan Usaha (Y)

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui hipotesis secara signifikan pengaruh keterampilan pengambilan resiko terhadap keberhasilan usaha yang diuji secara parsial Hasil pengujian ini dapat dilihat pada Tabel 5 berikut ini:

TABEL 5

**PENGUJIAN PARSIAL KETERAMPILAN PENGAMBILAN RESIKO (X<sub>2</sub>) TERHADAP KEBERHASILAN USAHA (Y)**

Hipotesis	Koefisien Jalur	t <sub>hitung</sub>	t <sub>tabel</sub>	Keputusan
X <sub>2</sub> berpengaruh terhadap Y	0,196	3,226	1,985	Ho ditolak

Sumber : Hasil Pengolahan Data 2023

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat keterampilan pengambilan resiko mendapat perolehan nilai thitung (3,226) > t tabel (1,985), maka hipotesis Ho ditolak, artinya keterampilan pengambilan resiko berpengaruh terhadap Keberhasilan Usaha. Dari perhitungan diatas nilai koefisien jalur didapat 0,196, berdasarkan tabel guilford nilai tersebut masuk kedalam kriteria sangat lemah.

artinya keterampilan pengambilan resiko berpengaruh sangat lemah terhadap Keberhasilan Usaha

4. Hubungan antara keterampilan manajerial ( $X_3$ ) terhadap keberhasilan usaha (Y)

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui hipotesis secara signifikan pengaruh keterampilan manajerial terhadap keberhasilan usaha yang diuji secara parsial Hasil pengujian ini dapat dilihat pada Tabel 6 berikut ini:

**TABEL 6**

**PENGUJIAN PARSIAL KETERAMPILAN MANAJERIAL ( $X_3$ ) TERHADAP KEBERHASILAN USAHA (Y)**

Hipotesis	Koefisien Jalur	$t_{hitung}$	$t_{tabel}$	Keputusan
$X_3$ berpengaruh terhadap Y	0,629	10,520	1,985	$H_0$ ditolak

Sumber : Hasil Pengolahan Data 2023

Berdasarkan hasil perhitungan data diatas dapat dilihat keterampilan manajerial mendapat perolehan nilai  $t_{hitung}$  (10,520) >  $t_{tabel}$  (1,985), maka hipotesis  $H_0$  ditolak, artinya Keterampilan Manajerial berpengaruh terhadap Keberhasilan Usaha. Dari perhitungan diatas nilai koefisien jalur didapat 0,629, berdasarkan tabel guilford nilai tersebut masuk kedalam kriteria kuat. artinya Keterampilan Manajerial berpengaruh kuat terhadap Keberhasilan Usaha

Dalam mencari hasil pengujian pengaruh langsung serta tidak langsung variabel kompetensi kewirausahaan(X) terhadap keberhasilan usaha dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**TABEL 7**

**HASIL UJI PENGARUH LANGSUNG DAN TIDAK LANGSUNG KOMPETENSI KEWIRAUSAHAAN (X) TERHADAP KEBERHASILAN USAHA (Y)**

Variabel	Koef Beta	Peng. Langsung	Peng. Tidak Langsung			Total Peng. Tidak Langsung	Total Pengaruh
			$X_1$	$X_2$	$X_3$		
$X_1$	0,193	0,037		0,025	0,077	0,102	0,139
$X_2$	0,196	0,039	0,025		0,086	0,111	0,150
$X_3$	0,629	0,396	0,077	0,086		0,163	0,559
Total Pengaruh							0,848

Sumber : Hasil Pengolahan Data 2023

Berdasarkan Tabel 7 diketahui bahwa hasil uji pengaruh langsung Kompetensi Kewirausahaan (X) Terhadap Keberhasilan Usaha (Y) yang paling dominan adalah sub variabel Keterampilan Manajerial ( $X_3$ ) dengan perolehan nilai sebesar 0,396. Sedangkan sub variabel yang memiliki pengaruh langsung paling tidak dominan yaitu Penemuan dan Pengejaran Peluang( $X_1$ ) dengan perolehan nilai sebesar 0,037

Selanjutnya hasil uji pengaruh tidak langsung Kompetensi Kewirausahaan (X) Terhadap Keberhasilan Usaha (Y) yang paling dominan adalah sub variabel Keterampilan Manajerial (X3) melalui Keterampilan Pengambilan resiko (X2) atau sebaliknya dengan perolehan nilai sebesar 0,086. Sedangkan sub variabel yang memiliki pengaruh tidak langsung paling tidak dominan adalah Penemuan dan Pengejaran Peluang (X1) melalui Keterampilan Pengambilan resiko (X2) atau sebaliknya dengan perolehan nilai sebesar 0,025.

Variabel yang mampu meningkatkan variabel lain secara tidak langsung terhadap kinerja bisnis yaitu Keterampilan Manajerial (X3). Sedangkan variabel yang dapat menurunkan variabel lain secara tidak langsung terhadap kinerja bisnis adalah Penemuan dan Pengejaran Peluang (X1).

Hasil analisis pertama, pengaruh langsung variabel penemuan dan pengejaran peluang (X1) terhadap (Y) sebesar 0,037. Pengaruh tidak langsung variabel penemuan dan pengejaran peluang (X1) terhadap keberhasilan usaha (Y) melalui keterampilan pengambilan resiko (X2) menurun sebesar 0,025. Pengaruh tidak langsung variabel penemuan dan pengejaran peluang (X1) terhadap keberhasilan usaha (Y) melalui keterampilan manajerial (X3) meningkat sebesar 0,077. Total pengaruh variabel penemuan dan pengejaran peluang (X1) terhadap keberhasilan usaha (Y) adalah 0,139 yaitu penemuan dan pengejaran peluang (X1). Hal ini menyatakan bahwa X3 mampu meningkatkan variabel X1 terhadap Y.

Kedua, pengaruh langsung variabel keterampilan pengambilan resiko (X2) terhadap keberhasilan usaha (Y) sebesar 0,039. Pengaruh tidak langsung variabel (X2) terhadap keberhasilan usaha (Y) melalui penemuan dan pengejaran peluang (X1) menurun sebesar 0,025. Pengaruh tidak langsung variabel keterampilan pengambilan resiko (X2) terhadap keberhasilan usaha melalui (X3) meningkat sebesar 0,086. Total pengaruh variabel keterampilan pengambilan resiko (X2) terhadap keberhasilan usaha (Y) adalah 0,150. Hal ini menyatakan bahwa X3 mampu meningkatkan variabel X2 terhadap Y

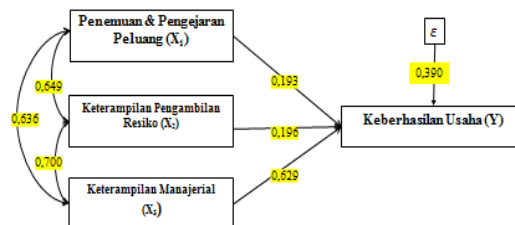
Ketiga, pengaruh langsung variabel Keterampilan Manajerial (X3) terhadap Keberhasilan Usaha (Y) sebesar 0,396. Pengaruh tidak langsung variabel Keterampilan Manajerial (X3) terhadap Keberhasilan Usaha (Y) melalui Penemuan dan Pengejaran Peluang (X1) menurun sebesar 0,077. Pengaruh tidak langsung langsung variabel keterampilan manajerial (X3) terhadap keberhasilan usaha (Y) melalui keterampilan pengambilan resiko (X2) menurun sebesar 0,086. Total pengaruh variabel keterampilan manajerial (X3) terhadap keberhasilan usaha (Y) adalah 0,559.

Berdasarkan uraian diatas dapat diketahui bahwa sub variabel Kompetensi Kewirausahaan (X) yang dapat meningkatkan Keberhasilan Usaha (Y) adalah Keterampilan Manajerial (X3), sedangkan sub variabel Kompetensi Kewirausahaan (X) yang dapat menurunkan Keberhasilan Usaha (Y) adalah Penemuan dan Pengejaran Peluang (X1). Secara keseluruhan total pengaruh langsung dan tidak langsung Kompetensi Kewirausahaan (X) terhadap keberhasilan usaha (Y) sebesar

0,848 atau dalam presentase 84,8% sehingga berada pada kategori Sangat Kuat(Sugiyono, 2017)

### 5. Koefisien Jalur

Untuk memperoleh koefisien jalur, maka matriks invers korelasi dikaitkan dengan korelasi antar sub variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y). Berikut ini Gambar 4.7 akan menyajikan bagan koefiensi korelasi dan koefisien jalur.



GAMBAR 1  
DIAGRAM JALUR VARIABEL X TERHADAP Y (KOEFSIEN KORELASI DAN KOEFISIEN JALUR)

### KESIMPULAN

Berdasarkan uraian teori dan hasil penelitian yang telah dilakukan menggunakan analisis deskriptif dan verifikatif dengan menggunakan *path analysis* mengenai Kompetensi Kewirausahaan terhadap Keberhasilan Usaha pada pelaku UMKM Keripik Pisang Bandar Lampung maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Gambaran mengenai Kompetensi Kewirausahaan pada pelaku UMKM Keripik Pisang Bandar Lampung berada pada kategori baik. Hal ini dapat dikatakan bahwa Sebagian besar responden sudah mengimplementasikan praktik Kompetensi Kewirausahaan pada pelaku UMKM Keripik Pisang Bandar Lampung.

2. Gambaran keberhasilan usaha pada pelaku UMKM Keripik Pisang Bandar Lampung berada pada kategori cukup baik. Artinya sebagian besar responden berpendapat bahwa kondisi pada pelaku UMKM Keripik Pisang Bandar Lampung sudah menunjukkan keberhasilan usaha dengan **cukup baik**, sehingga UMKM Keripik Pisang Bandar Lampung dapat terus berkembang dengan mengimplementasikan praktik keberhasilan usaha.

3. Besarnya pengaruh dimensi Kompetensi Kewirausahaan terhadap Keberhasilan Usaha yaitu, sub variabel Penemuan dan Pengejaran Peluang dinyatakan memiliki pengaruh terhadap Keberhasilan Usaha, sub variabel Keterampilan Pengambilan Resiko dinyatakan memiliki pengaruh terhadap Keberhasilan Usaha, dan sub variabel Keterampilan Manajerial dinyatakan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha pada pelaku UMKM Keripik Pisang Bandar Lampung. Hasil penelitian menyatakan dimensi yang paling dominan yang dapat mempengaruhi keberhasilan usaha ada pada dimensi Keterampilan Manajerial.

4. Berdasarkan hasil uji pengaruh langsung dan tidak langsung variabel X terhadap Y diketahui bahwa pengaruh langsung Kompetensi Kewirausahaan (X) Terhadap Keberhasilan Usaha (Y) yang paling dominan adalah sub variabel Keterampilan Manajerial (X3). Sedangkan sub variabel yang memiliki pengaruh langsung paling tidak dominan yaitu Penemuan dan Pengejaran Peluang(X1) Selanjutnya hasil uji pengaruh tidak langsung Kompetensi Kewirausahaan (X) Terhadap Keberhasilan Usaha (Y) yang paling dominan adalah sub variabel Keterampilan Manajerial (X3) melalui Keterampilan Pengambilan resiko (X2) atau sebaliknya. Sedangkan sub variabel yang memiliki pengaruh tidak langsung paling tidak dominan adalah Penemuan dan Pengejaran Peluang (X1) melalui Keterampilan Pengambilan resiko (X2) atau sebaliknya.

#### DAFTAR PUSTAKA

Aryadi, R., & Hoesin, S. H. (2022). Kewirausahaan Dan Usaha Mikro Kecil Menengah (Umk) Sebagai Salah Satu Solusi Untuk Mengatasi Masalah Ketenagakerjaan Di Indonesia. *Selisik*, 8(1 juni), 57–72.

Gyimah, P., & Boachie, W. K. (2018). Effect of Microfinance Products on Small Business Growth: Emerging Economy Perspective. *Journal of Entrepreneurship and Business Innovation*, 5(1), 59. <https://doi.org/10.5296/jebi.v5i1.12378>

Klimas, P., Czakon, W., Kraus, S., Kailer, N., & Maalaoui, A. (2020). Entrepreneurial Failure: A Synthesis and Conceptual Framework of its Effects. *European Management Review*. <https://doi.org/10.1111/emre.12426>

Lussier, R. N., & Pfeifer, S. (2001). A crossnational prediction model for business success. *Journal of Small Business Management*, 39(3), 228–239. <https://doi.org/10.1111/0447-2778.00021>

Marei, A., Abou-Moghli, A., Shehadeh, M., Salhab, H. A., & Othman, M. D. (2023). Entrepreneurial competence and information technology capability as indicators of business success. *Uncertain Supply Chain Management*, 11(1), 339–350. <https://doi.org/10.5267/j.uscm.2022.9.008>

Moelrine, A. F., & Syarif, R. (2022). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Karakteristik Kewirausahaan dan Kompetensi Kewirausahaan Terhadap Keberhasilan UMKM Desa Bojong Kulur. *Ikraith-Ekonomika*, 6(1), 127–137. <https://doi.org/10.37817/ikraith-ekonomika.v6i1.2475>

Pranowo, A. S., Sutrisno, J., Sulastiono, P., & Siregar, Z. M. E. (2020). The entrepreneurial competency, innovation capability, and business success: The case of footwear industry in Indonesia. *Journal of General Management*, 21(178), 20–25.

Ratnasari, A. D. (2017). ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEBERHASILAN USAHA BISNIS ONLINE SHOP DI KOTA SAMARINDA. *EJournal Administrasi Bisnis*, 5 (1): 122.

Sekaran, U. (2003). *Research Methods for Business: A Skill-Building Approach* (4th ed.). John Wiley & Sons, Inc. <https://doi.org/10.13140/RG.2.1.1419.3126>

Suarmawan, K. A. (2015). ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEBERHASILAN USAHA MIKRO DAN KECIL (STUDI PADA USAHA KERAJINAN INGKA DI DESA BULIAN, KEC. KUBUTAMBAHAN). *Jurnal Jurusan Pendidikan Ekonomi (JJPE)*, Volume: 5.

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Alfabeta.

Yustian, O. R., Suryana, S., Furqon, C., & Hendrayati, H. (2021). The mediating role of competitiveness between entrepreneurial competence and business success. *Management Science Letters*, 11, 93–100. <https://doi.org/10.5267/j.msl.2020.8.026>

Yustitia, E., & Adriansah, A. (2022). Pendampingan Penentuan Harga Pokok Produksi (HPP) dan Harga Jual pada UMKM di Desa Sawahkulon. *Jumat Ekonomi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 1–9. [https://doi.org/10.32764/abdimas\\_ekon.v3i1.2506](https://doi.org/10.32764/abdimas_ekon.v3i1.2506)